

**EFEKTIVITAS MODEL *DIRECT INSTRUCTION*
DALAM MENINGKATKAN *LIFE SKILL* BAGI
PENYANDANG TUNANETRA DI PSBN KOTA
PADANG**

(pre-experimental design di PSBN tuaah sakato kota padang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:

DAILAMI MALAY

15003114/ 2015

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS MODEL *DIRECT INSTRUCTION* DALAM
MENINGKATKAN *LIFE SKILL* BAGI PENYANDANG TUNANETRA DI
PSBN KOTA PADANG**

(pre-experimental design di PSBN tua sakato kota padang)

Nama : Dailami Malay
NIM/ BP : 15003114/ 2015
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, februari 2020

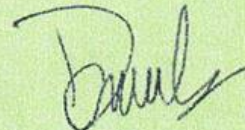
Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik




Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19670921 199802 2 001

Mahasiswa



Dailami Malay
NIM. 15003114/2015

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M. Pd.
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Model *Direct Instruction*
Dalam Meningkatkan *Life Skill* Bagi
Penyandang Tunanetra Di PSBN Kota
Padang

Nama : Dailami Malay

NIM/ BP : 15003114/ 2015

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa


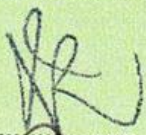
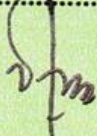
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Februari 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Armaini, S.Pd., M.Pd.
2. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dailami Malay
NIM : 15003114
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Model *Direct Instruction* Dalam
Meningkatkan *Life Skill* Bagi Penyandang Tunanetra Di
PSBN Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2020
Saya yang menyatakan,



Dailami Malay
NIM 15003114

ABSTRAK

Dailami malay. 2020. “ Efektivitas Model *Direct Instruction* Dalam Meningkatkan *Life Skill* Bagi Penyandang Tunanetra Di Psbn Kota Padang” Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

penelitian di latarbelakangi permasalahan peneliti temukan pada kelayan tunanetra di PSBN (panti sosial bina netra) tuah sakato kota padang, pada pembelajaran keterampilan dimana keterampilan dalam membuat selongsong ketupat belum ada dalam pembelajaran keterampilan untuk meningkatkan *life skill* kelayan tunanetra di PSBN. Berdasarkan permasalahan peneliti dan guru juga tertarik dengan keterampilan tersebut dalam meningkatkan *life skill* bagi kelayan tunanetra.

Peneliti menggunakan metode eksperimen yang berbentuk *pre experimental design* dengan jenis *onegroup pre test* dan *post test design* dengan sampel berjumlah lima orang kelayan tunanetra. Menggunakan teknik pengumpulan data tes perbuatan melalui pengamatan dinilai dari hasil *pre test* dan *post test* menggunakan uji *wilcoxon sign rank test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan kelayan tunanetra dalam meningkatkan *life skill* dengan membuat selongsong ketupat setelah dianalisis dengan melihat hasil *pre test* dan *post test*. Data diolah menggunakan uji *wilcoxon sign rank test*. Diperoleh hasil rata – rata *pre test* 5.80 dan *post test* 27.20 dan hasil *test statistic* $0.042 < 0.05$. sehingga dapat dikatakan bahwa model *direct instruction* efektif untuk meningkatkan *life skill* dalam keterampilan vokasional membuat selongsong ketupat bagi kelayan tunanetra di PSBN Padang. Saran penelitian ini agar kelayan tunanetra di PSBN kota padang dapat menggunakan model *direct instruction* dalam meningkatkan *life skill* bagi kelayan tunanetra lainnya.

Kata kunci : *direct instruction*; *life skill*; tunanetra; PSBN tuah sakato padang

ABSTRACT

Dailami malay.2020. "Effectiveness of Model Direct Instruction in improving Life Skill for the visually impaired at PSBN Padang" thesis.
Department of Extraordinary Education, Faculty of Education Sciences of
Padang State University

Research on the background of the researchers find in the blind in the PSBN (Social orphanage Bina Netra) Tuah Sakato Padang City, on learning skills where the skill in making a ketupat is not in learning skills to improve the life-care skill of the blind in PSBN. Based on the problem of researchers and teachers are also interested in these skills in improving life skills for the blind.

Researchers use experimental methods pre experimental design with type Onegroup pre test and post test design with sample of five visually impaired. Using the performance test data collection techniques through observations assessed from the results of pre test and post test using Wilcoxon sign-test test.

The results of this research show the ability of visual impairment in improving life skills by making the Ketupat shell after being analyzed by looking at the results of pre test and post test. Data is processed using Wilcoxon sign RABK test. Achieved average results – pre test 5.80 and post test 27.20 and test results statistic $0.042 < 0.05$. So it can be said that the model of effective direct instruction to improve the life skills in vocational skills to make a ketupat sleeve for the visually impaired in PSBN Padang. This research suggestion so that the blind people at PSBN Padang City can use direct instruction model in improving life skills for other visually impaired.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas model direct instruction dalam meningkatkan *life skill* bagi penyandang tunanetra di PSBN kota Padang”. skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II Kajian Teori yang berisikan hakikat model *direct instruction*, keterampilan kecakapan hidup (*life skill*), keterampilan membuat selongsong ketupat, hakikat gangguan penglihatan, penelitian relevan, kerangka konseptual, hipotesis penelitian. Bab III Metode Penelitian yang berisikan jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, tempat penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, prosedur penelitian, teknik analisa data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan hasil penelitian, pengolahan data, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian. Bab V Penutupan yang berisikan kesimpulan dan saran. Agar lebih memahami tentang skripsi ini, penulis juga melengkapinya dengan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam menulis skripsi ini, sehingga penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulisan skripsi ini dapat lebih disempurnakan lagi dihari yang akan datang.

Padang, Februari 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis mengucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah serta kesehatan yang dirasakan penulis rasakan saat ini. Berkat rahmat Allah SWT yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang penulis inginkan. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari do'a, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat yang diberikan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada;

1. Hormatku untuk kedua orang tua EDIZAR dan NELLYATI, terimakasih karna menjadi orang tua yang selalu sabar dan mencurahkan kasih sayangnya kepadaku. Terutama untuk ayah ibu yang sudah bekerja keras untuk membesarkan sampai menjadi seperti ini, terimakasih telah ikhlas dan berkorban untuk dai, serta do'anya, hampir setiap hari. Terimakasih banyak atas kasih sayang yang dilimpahkan dan terimakasih atas usaha ayah ibu bisa membuat saya seperti saat ini. Dan untuk apa makasih sudah menjadi apa yang terbaik untuk saya walaupun kenagan kita Cuma sebentar tapi saya yakin apa selalu melihat dan mendoakan saya. Terima kasih kepada ayah dan ibu atas jasa – jasa dan kebaikan selama ini semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
2. Kepada kakak dan uni. terimakasih atas dukungan, motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada saya. Terimakasih juga sudah menjadi tempat keluh dan kesah yang saya rasakan. Semoga kita bisa menjadi keluarga yang

tetap akur dan menjadi orang sukses didunia dan akhirat serta membantu orangtua kita diridhoi Allah SWT aamin.

3. Kepada ketua jurusan ibuk Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd dan sekretaris jurusan bapak Drs. Ardisal M.Pd pada prodi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Hormat kepada ibuk Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang saya segani. Terimakasih banyak bu, atas waktu yang ibuk luangkan untuk membimbing saya di sela-sela kesibukan ibuk. Terimakasih atas nasehat dan bimbingan ibuk sampai dai bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan dukungan yang ibuk beri kepada dai. Semua kebaikan ibuk tidak bisa dai balas. Terimakasih banyak bu.
5. Kepada ibuk Dr. Irdamurni, M.Pd. dan Dr. Marlina, S.Pd., M.Si. selaku tim penguji. Terimakasih atas semua pesan dan kesan yang bapak dan ibu sampaikan akan menjadi motivasi bagi dai untuk kedepanya. Terimakasih banyak ibuk, semoga silaturahmi antara dai dengan ibuk tidak berhenti sampai disini.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang luar biasa kepada penulis mulai dari awal masuk bangku perkuliahan sampai akhir peneliti menamatkan pendidikan di jurusan ini.
7. Kepada seluruh Staf Tata Usaha jurusan Pendidikan Luar Biasa dan terima pak retman dan kak susi, juga staf Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri

Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada ibuk kepala PSBN Tuah Sakato Kota Padang, ibuk Dra. Erliza rupiah riawati dan bapak zukhri, S. sos Terimakasih banyak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Untuk pasukan pemuda kos ateh (ibal, inop, megi, anggi, agung, yogi, ridho dan kawan plb 15 yang lain yg belum tersebut namanya) terimakasih sudah memberikan semangat. Semoga kekeluargaan ini tetap terjalin sampai kita tua nanti.
10. Untuk anak kos ijo lumut yang banyak menyelamatkan disaat saya kesusahan.
11. Terimakasih kepada temanku dari awal kuliah sampai sekarang semua kawan seperjuangan terimakasih sudah memberi dai semangat dan motivasi sampai sekarang, dan memarahi kalau saya berbuat salah, semoga pertemanan kita akan selalu bertahan sampai kita tua nanti.
12. Kepada freeman M hafis, firman, ilham, rendy yang telah menolong juga memberikan semangat dan dukungan sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini
13. Terimakasih kepada tim maret ceria semuanya terimakasih sudah memberi semangat dan motivasi agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada teman – teman yang selalu menyemangati saya dan mensupport saya, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih sudah mendengarkan keluh dan kesah saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

15. Untuk teman – teman BP 2015 terimakasih atas segalanya.

Terimakasih untuk semua pihak yang langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Asumsi penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Model <i>Direct Instruction</i>	8
1. Pengertian Model Pembelajaran	8
2. Ciri-ciri Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> bagi Anak Tunarungu	9
3. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Direct Instruction</i>	10
4. Langkah-langkah Model <i>Direct Instruction</i>	13
B. Keterampilan kecakapan hidup (<i>life skill</i>)	14

1. Pengertian kecakapan hidup <i>life skill</i>	14
C. Keterampilan Membuat Selongsong Ketupat	15
1. Pengertian Keterampilan	15
2. Selongsong Ketupat	16
3. Bahan Membuat Selongsong Ketupat	17
4. Langkah-langkah Pembuatan Selongsong Ketupat Lebaran .	18
D. Hakikat Gangguan Penglihatan	33
1. Pengertian Gangguan Penglihatan	33
2. Klasifikasi Gangguan Penglihatan	35
3. Karakteristik Gangguan Penglihatan.....	37
4. Factor Penyebab Terjadinya Gangguan Penglihatan	39
5. Strategi Pembelajaran Bagi Penyandang Gangguan Penglihatan	40
E. Penelitian Relevan	42
F. Kerangka Konseptual.....	43
G. Hipotesis Penelitian	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Desain Penelitian	47
C. Subjek Penelitian	49
D. Variabel Penelitian	50
E. Defenisi Operasional Variabel	50
F. Tempat Penelitian	51
G. Teknik Dan Alat Pegumpulan Data.....	51
H. Prosedur Penelitian	52
I. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	57
B. Pengolahan data.....	59
C. Pembahasan hasil penelitian	62

D. Keterbatasan Penelitian.....	64
 BAB V PENUTUPAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
 DAFTAR RUJUKAN	66
 LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Tabel 1 Subjek Penelitian	49
2. Tabel 2 Nilai Pretest Dan Nilai Posttest	58
3. Tabel 3 Hasil Pretest.....	58
4. Tabel 4 Hasil Posttest	59
5. Tabel 5 Syarat Pengujian Hipotesis	60
6. Tabel 6 Hasil Rank Pre Test Post Test	60
7. Tabel 7 Test Statistics.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Gambar 1 Daun Kelapa	18
2. Gambar 2 Cara Pegang Daun Pada Langkah 1	19
3. Gambar 3 Cara Pegang Daun Pada Langkah 4	20
4. Gambar 4 Cara Pegang Daun Pada Langkah 5	20
5. Gambar 5 Cara Pegang Daun Pada Langkah 6	21
6. Gambar 6 Cara Pegang Daun Pada Langkah 7	22
7. Gambar 7 Bentuk Daun Pada Langkah 8	23
8. Gambar 8 Bentuk Ketupat Lebaran.....	23
9. Gambar 9 Daun Yang Layak	24
10. Gambar 10 Daun Bagian Pangkal	25
11. Gambar 11 Daun Bagian Ujung	25
12. Gambar 12 Daun Bagian Luar	25
13. Gambar 13 Daun Bagian Dalam	26
14. Gambar 14 Cara Pegang Daun Pada Langkah 4	26
15. Gambar 15 Cara Pegang Daun Pada Langkah 5	27
16. Gambar 16 Cara Pegang Daun Pada Langkah 6	27
17. Gambar 17 Cara Pegang Daun Pada Langkah 7	28
18. Gambar 18 Cara Pegang Daun Pada Langkah 8	28
19. Gambar 19 Cara Pegang Daun Pada Langkah 9	29
20. Gambar 20 Cara Pegang Daun Pada Langkah 10	29
21. Gambar 21 Cara Pegang Daun Pada Langkah 11	30
22. Gambar 22 Cara Pegang Daun Pada Langkah 12	30
23. Gambar 23 Cara Pegang Daun Pada Langkah 13	31
24. Gambar 24 Cara Pegang Daun Pada Langkah 13	31
25. Gambar 25 Cara Pegang Daun Pada Langkah 14	32
26. Gambar 26 Cara Pegang Daun Pada Langkah 14	32
27. Gambar 27 Bentuk Selong Yang Sudah Jadi.....	33

DAFTAR BAGAN

Bagan	halaman
1. Kerangka konseptual	44
2. desain kelompok tunggal dengan pretest dan posttest	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Lampiran 1 Instrumen Penelitian	70
2. Lampiran 2 Kisi-Kisi Penelitian	79
3. Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	82
4. Lampiran 4 Rekap Nilai Pre Test	88
5. Lampiran 5 Rekap Nilai Post Test	91
6. Lampiran 6 Dokumentasi	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berfungsi mengembangkan potensi beserta membangun watak serta peradaban bangsa nan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan. Pendidikan merupakan upaya demi mewujudkan suasana belajar serta jalan pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa juga negara.

Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus memerlukan cara pendidikan yang sesuai pada keadaan juga kebutuhannya. Bahwa setiap warga negara memegang hak mendapatkan hak pendidikan maupun memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual serta sosial berhak menerima pendidikan secara merata. Anak berkebutuhan khusus juga warga negara yang membutuhkan bimbingan, latihan beserta keterampilan - keterampilan secara khusus. Tugas ini menjadi tanggung jawab bersama keluarga, sekolah, masyarakat juga pemerintah, sehingga persoalan anak luar biasa khususnya tunanetra bisa diatasi lalu tidak jadi beban masyarakat dan pemerintah. Salah satu jenis kelainan anak berkebutuhan khusus adalah anak Tunanetra. Anak tunanetra.

Tunanetra merupakan seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan untuk melihat disekelilingnya dan ketidak berfungsi indera

penglihatannya, meskipun anak tunanetra memiliki hambatan dengan penglihatannya tetapi anak tunanetra masih memiliki indra yang lain yang masih berfungsi seperti indra pendengaran, indra perabaan, indra penciuman yang dimilikinya. sehingga permasalahan anak luar biasa khususnya tunanetra dapat diatasi dan tidak menjadi beban masyarakat dan pemerintah. Untuk Mempersiapkan anak tunanetra agar mampu hidup mandiri dan diterima oleh masyarakat, maka perlu adanya usaha untuk memberikan mereka keterampilan, sehingga mereka diharapkan mampu Mengatasi dan menanggulangi hidup mereka sendiri. Keterampilan dan latihan ini diberikan untuk membekali anak tunanetra (Yarmis Hasan, Armaini, Mindawati, n.d.). Dengan mengandalkan indra lain, anak tunanetra masih bisa mengembangkan potensi yang dimiliki dalam bidang keterampilan dan akademik.

Keterampilan kecakapan hidup yang sesuai bagi anak tunanetra seperti keterampilan dalam bidang membuat selongsong ketupat karena keterampilan ini berfokus pada indra perabaan yang mana anak-anak tunanetra sering mengandalkan indra perabaannya. Dalam orientasi dan mobilitas *tactual* merupakan unsur penting kedua setelah pendengaran bagi tunanetra, tunanetra mengandalkan perabaannya untuk mengenal benda, membedakan atau menyamakan, memadukan atau menghubungkan, konfirmasikan obyek dan menyatakan suatu benda(Drs. Purwaka Hadi, 2005). karena program ini bersifat perabaan yang cocok dengan anak

tunanetra (Aldriani, 2017).keterampilan membuat selongsong ketupat merupakan keterampilan yang tidak semua orang bisa membuatnya.

Kecakapan hidup (*life skill*) adalah pendidikan untuk kecakapan hidup seorang individu yang tidak hanya untuk bekerja saja tetapi juga kecakapan dalam sosial, intelektual dan vokasional dimana tujuan dalam pendidikan *life skill* bertujuan agar seseorang individu bisa hidup mandiri. Menurut (Aulia, 2017)

keterampilan membuat selongsong ketupat merupakan salah satu keterampilan yang tidak terlalu susah untuk dikuasai hanya butuh ketekunan dan rajin berlatih membuat selongsong ketupat. Untuk membuat selongsong ketupat perlu kepandai dalam merangkai daun muda kelapa menjadi selongsong ketupat sesuai yang diinginkan. Selongsong ketupat menggunakan daun dari pohon kelapa yang muda.(Acho Suryady Badudu, 2009).

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada bulan september di Panti Sosial Bina Netra (PSBN TUAH SAKATO) penulis melakukan observasi dan wawancara pada pegawai yang ada di PSBN, penulis melakukan pengamatan pada keterampilan yang dilakukan di PSBN dan penulis mewawancarai guru yang mengajari keterampilan di PSBN, lalu guru yang mengajari menjelaskan bahwa pembelajaran keterampilan di PSBN tidak begitu banyak dikarenakan kelayan tidak begitu berminat dengan keterampilan lainnya karena kesusahan dalam membuat keterampilan lainnya.

Penulis menanyakan pada guru yang mengajar keterampilan di PSBN apakah sudah pernah diajarkan kelayan tentang keterampilan menganyam lalu guru menjelaskan bahwa di PSBN pernah mengajari kelayan tentang keterampilan menganyam dengan menggunakan rotan untuk membuat keranjang tetapi sudah lama sekali keterampilan itu diajarkan di karenakan bahan untuk membuat keterampilan tersebut susah untuk dicari. dan penulis menanyai apakah sudah pernah diajarkan kelayan di PSBN dalam keterampilan membuat selongsong ketupat guru keterampilan menjelaskan belum pernah sama sekali dan guru yang mengajarkan keterampilan juga tertarik untuk keterampilan yang baru, guru juga belum menguasai keterampilan membuat selongsong ketupat.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan kepada sekitar 5 kelayan yang ada di PSBN, menunjukkan dari 15 langkah-langkah membuat selongsong ketupat dari mulai mengenal daun yang digunakan hingga menjadi selongsong ketupat siap untuk dipakai, kelayan di PSBN mampu melakukan 2-3 langkah dalam membuat keterampilan selongsong ketupat.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti kelayan di PSBN dalam meningkatkan *life skill* dengan membuat selongsong ketupat, karena membuat selongsong ketupat tidak terlalu susah untuk dipelajari dan proses pembuatannya diperlukan ketelatenan dan keterampilan tersendiri. Jadi tidak menutup kemungkinan jika penderita tunanetra mampu dalam membuat selongsong ketupat.

Dari hasil studi pendahuluan yang ditemukan penulis mencoba membantu kelayan dalam menambah keterampilan dalam membuat keterampilan dalam membuat selongsong ketupat dengan mengambil sebuah model yang nanti bisa memaksimalkan keterampilan dalam membuat selongsong ketupat. Model yang penulis gunakan yaitu model *direct instruction*. Alasan penulis mengambil model ini karena model *direct instruction* lebih menekankan pada langkah kerja selangkah demi selangkah. Sehingga penulis menggunakan model *direct instruction* untuk kelayan tunanetra dalam pembelajaran keterampilan membuat selongsong ketupat.

Dengan demikian penulis mengangkat penelitian dengan judul “Efektivitas model *direct instruction* dalam meningkatkan *life skill* bagi penyandang tunanetra di PSBN kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penyandang tunanetra memiliki hambatan dalam penglihatan sering dianggap tidak bisa dan mempunyai batasan-batasan dalam membuat keterampilan - keterampilan.
- 2) Guru mengajar keterampilan di PSBN juga tertarik dengan program keterampilan baru yang belum pernah diajarkan.

- 3) Pembelajaran keterampilan di PSBN tidak terlalu banyak. peneliti tertarik untuk mencobakan keterampilan membuat selongsong ketupat di PSBN.

C. Batasan Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti tentang penggunaan model *direct instruction* dalam meningkatkan *life skill* bagi penyandang tunanetra di PSBN kota Padang. Kecakapan hidup (*life skill*) yang berfokus pada kecakapan hidup vokasional dalam Keterampilan membuat selongsong ketupat di khususkan untuk membuat selongsong ketupat lebar. Tujuan penulis membatasi masalah ini agar dalam pelaksanaan penelitian dapat melakukan penelitian yang jelas dan terarah sehingga hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat bagi orang banyak dan penulis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah dari penulisan ini adalah “Apakah penggunaan model *direct instruction* efektif meningkatkan *life skill* bagi penyandang tunanetra di PSBN kota Padang”?

E. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa Membuat selongsong ketupat dapat dibuat oleh penyandang tunanetra di PSBN tuah sakato kota Padang.

F. Tujuan Penelitian

Penulis bertujuan untuk membuktikan model *direct instruction* efektif atau tidaknya dalam meningkatkan *life skill* bagi penyandang tunanetra di PSBN kota Padang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan membuat selongsong ketupat melalui model *direct instruction*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan keterampilan membuat Selongsong ketupat melalui pendekatan *direct instruction*.

b. Bagi pihak PSBN

Dapat membantu dan berbagi ilmu dengan pihak PSBN lainnya untuk meningkatkan keterampilan membuat selongsong ketupat melalui pendekatan *direct instruction*.

c. Bagi kelayan

Dapat menambah keterampilan dan menjadi salah satu kecakapan *life skill* yang di produksi sehingga bisa menghasilkan penghasilan sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model *direct instruction* efektif digunakan untuk meningkatkan *life skill* bagi penyandang tunanetra di PSBN kota Padang.

Hal ini terbukti dari hasil perhitungan data yang diolah dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank test* dimana -2.032 dan Asymp sig. (2-tailed) = 0.042 , berarti $>$ Asymp sig. (2-tailed) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran kepada instruktur keterampilan di PSBN agar menerapkan keterampilan bagi kelayan gangguan penglihatan dengan memakai metode *direct instruction* dan menjadi bahan acuan atau sumber untuk program baru di PSBN. Saran bagi kelayan supaya keterampilan yang diajarkan lebih diperdalam atau ditingkatkan agar bermanfaat kedepannya. Saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan metode ini dalam membuat selongsong ketupat diharapkan dapat mengembangkan dengan menggunakan bahan lain agar lebih baik contoh seperti pita biar lebih menarik.

DAFTAR RUJUKKAN

- Acho Suryady Badudu. (2009). *kreasi bentuk 16 selongsong ketupat*. jakarta.
- Aldriani, Y. (2017). Penguasaan Kosakata Reseptif Penyandang Tunanetra Totally Blind dengan Menggunakan Indera Peraba. *Jurnal Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 159–171.
- Ardisal, A., & Damri, D. (2013). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMK NEGERI. 4 PADANG. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 105–109.
- Aris, S. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta.
- Atmaja, J. R. (2017). *PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS* (pertama; P. Latifah, Ed.). Kuningan: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Aulia, F. (2017). Pengembangan Life Skills Anak Berkebutuhan Khusus Berbasis Kurikulum 2013 melalui Bimbingan Karir Fikri Aulia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2), 1–7.
- Dermawan, O. (2013). Strategi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus di slb. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 886–897.
- Desiningrum, D. R. (2017). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. psikosain.
- Drs. Purwaka Hadi, M. S. (2005). *kemandirian tunanetra*. jakarta.
- Ganda Sumekar. (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus: Cara Membantu Mereka Agar Berhasil Dalam Pendidikan Inklusif*. Padang: UNP Press.
- Huitt, W. G., Monetti, D. M., & Hummel, J. H. (2009). *This is a slightly edited*

version of the chapter as it appears in the book. There were small editorial changes made, a chapter outline was included, and editorial notes were inserted.

1–20.

Khusnia, S. (2010). *Hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri pada remaja Tunanetra di Panti Rehabilitasi Sosial Bina Cacat Netra Budi Mulya Malang*. IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Lubis, R., & Damri, D. (2019). Pelaksanaan Keterampilan Kehidupan Sehari-hari dalam Mencuci Pakaian Kelayan Gangguan Penglihatan Kelas Persiapan X di PSBN Tuah Sakato Padang. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 3(1), 55–59.

Martono. (2008). *Keterampilan Proses*. Solo: PT. Serangkai Pustaka Mandiri.

Plazar, J. (2015). Teaching Science to Blind or Partially Sighted Students. *Education*, 8(4), 159–176.

Prabawa. (2016). *Peningkatan Keterampilan Membuat Clay Menggunakan Bahan Tepung Bagi Siswa Tunarunggu Kelas II B SLB Negeri Bantul*. Yogyakarta: UNY.

Pratama, A., & Efendi, J. (2019). Pengaruh Model Direct Instruction dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Hiasan Kotak Tisu dari Kain Flanel bagi Anak Tunarunggu Kelas VIII SLB Perwari Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 7(1), 183–189.

Putra, M. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Merawat Diri Dalam Keterampilan Menggosok Gigi Dengan Menggunakan Model Direct Instruction Pada Anak Tunagrahita Sedang*. 7(157), 235–242.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* (Sutopo, Ed.).

Yogyakarta: ALFABETA.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Suharmini, T. (2007). *PSIKOLOGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS*. Jakarta: Direktorat ketenagaan, Dirjen pendidikan tinggi, Depdiknas.

Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). In *Jakarta: Rineka Cipta* (Vol. 1).

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Umumnya, K. S. B. terletak di tengah lahan persawahan., Air, daerah persawahan merupakan daerah yang subur dan mudah mendapatkan, Penghujan, sehingga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bertani. P. saat musim, Mempengaruhi, kawasan ini terkadang mengalami banjir. K. tersebut tentu, Di, kondisi situs mengingat situs-situs di K. B. sebagian besar berada, lahan persawahan. Oleh sebab itu, tidak heran apabila situs-situs K. S., & Hancur., B. sebagian besar sudah. (1382). *No Title* □□□□□□□□ □□□□□ □ □□□ □□□□ □□□.

Bandung.

Yamin dan Ansari. (2009a). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: GP Press.

Yamin dan Ansari. (2009b). *taktik mengembangkan kemampuan individual siswa*. jakarta: gp press.

Yarmis Hasan, Armaini, Mindawati, I. (n.d.). *METODE PENINGKATAN KETERAMPILAN ANAK TUNA NETRA MENGADUK RANSUM TERNAK AYAM PETELUR DI SLB TUNA NETRA PAYAKUMBUH*.

Yusuf, M. (2007). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.